

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBERIAN PRAZOSIN SEBAGAI TERAPI GANGGUAN TIDUR PADA PASIEN *POST-TRAUMATIC STRES DISORDER* (PTSD) DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) merupakan sindrom kecemasan, labilitas autonomik, kerentanan emosional, dan kilas balik dari pengalaman yang amat menyedihkan setelah stres fisik maupun emosi yang melampaui batas ketahanan orang normal. Prevalensi gangguan stres pasca trauma diperkirakan dari 1% sampai 3% populasi umum, walaupun suatu tambahan 5 sampai 15% mungkin mengalami bentuk gangguan yang subklinis. Salah satu gejala PTSD adalah gangguan tidur yaitu mimpi buruk. Saat ini telah dilakukan penelitian tentang efektivitas Prazosin terhadap pengendalian mimpi buruk terkait PTSD.

Tujuan umum penulisan skripsi ini adalah mengetahui tentang efektivitas penggunaan Prazosin pada penderita mimpi buruk terkait *Post-traumatic Stress Disorder* / PTSD ditinjau dari Kedokteran dan Islam. Secara khusus, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang mimpi buruk terkait PTSD dari aspek kedokteran dan Islam, farmakodinamik prazosin, efektivitas prazosin pada penderita mimpi buruk dari aspek kedokteran dan Islam dan mengetahui tentang cara menghadapi mimpi buruk menurut Islam.

Mimpi buruk terjadi karena gangguan tidur *Rapid Eye Movement* (REM) akibat peningkatan konsentrasi norepinefrin, sehingga aktivitas noradrenergik meningkat. Prazosin merupakan penghambat α_1 -adrenergik yang menghambat secara kompetitif dan mengakibatkan menurunnya efek norepinefrin, mengurangi sekresi daripada *Corticotropin Releasing Hormone* (CRH) serta dapat melintasi sawar darah otak. Dalam beberapa penelitian, pemberian prazosin selama 7-8 minggu dengan dosis awal lung sebelum tidur kemudian dititiasi efektif mengurangi gejala mimpi buruk dilihat dari skor CAPS "*recurrent distressing dream*", dan skor *the Clinical Global Impression of Change* (CGIC).

Menurut pandangan Islam, PTSD termasuk penyakit kejiwaan berupa rasa cemas dan ketakutan yang timbul sebagai akibat kurangnya tawakal dan prasangka baik kepada Allah. Mimpi dibagi dua, yaitu *ru'ya* (mimpi yang datangnya dari Allah) dan *hulim* (mimpi yang datang dari syaitan). Untuk menghindari mimpi buruk, dalam Islam dianjurkan agar selalu berzikir, shalat dan bersyukur kepada Allah. Prazosin mengandung bahan halal, dibuat dengan cara yang halal, mudah, praktis dan ekonomis sehingga aman serta bermanfaat dari segi bahan dan proses pembuatannya. Kedokteran dan Islam sejalan bahwa pemberian prazosin sebagai terapi gangguan tidur pada pasien PTSD diperbolehkan karena memberikan manfaat dan tidak menimbulkan mudharat serta tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Kata kunci : Prazosin, PTSD, mimpi buruk, hukum konsumsi